



**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS VIII MTS. SWASTA NURUL ISLAM
PERKEBUNAN HAPESONG KECAMATAN BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

SARI CHIDAYAH LUBIS
NIM. 1820100288

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS VIII MTS. SWASTA NURUL ISLAM
PERKEBUNAN HAPESONG KECAMATAN BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

SARI CHIDAYAH LUBIS
NIM. 1820100288



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II

Dwi Maulida Sari, M. Pd
NIP. 19800413200604 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, Juli 2023

a.n. Sari Chidayah Lubis

Lampiran: 7 (tujuh) eksamplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-Padangsidempuan

Assalamu`alaikum wr.wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap a.n. Sari Chidayah Lubis berjudul: "**Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan**" maka kami telah berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saupdari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I


Dr. Hartono Hasibuan, M.Pd
NIP. 197012312003121016

Pembimbing II


Dwi Maulida Sari, M.Pd
NIP. 199308072019032007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Chidayah Lubis

NIM : 18 201 00288

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Sari Chidayah Lubis
NIM. 18 201 00288

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Chidayah Lubis
NIM : 18 201 00288
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

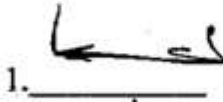
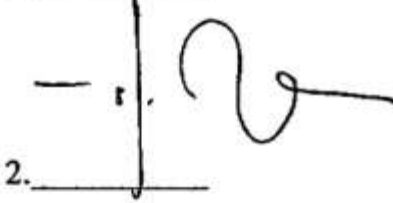


Padangsidempuan, 16 Juli 2023
Pembuat Pernyataan



Sari Chidayah Lubis
NIM. 18 201 00288

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Sari Chidayah Lubis
NIM : 18 201 00288
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M.A.</u> (Ketua/Penguji PAI)	
2.	<u>Sakinah Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Muhammad Amin, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Metodologi)	
4.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Juli 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 83,25/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Telp. (0634) 22080
Sihitang 22733 Padangsidimpuan

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Sari Chidayah Lubis

NIM : 18 201 00288

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 24 Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lerya Hilda, M.Si
NIP 19700920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sari Chidayah Lubis
NIM : 1820100288
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan**

Kemampuan adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan masih ada sebagian kecil yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis karena kemampuan siswa masih minim dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Metodologi yang digunakan adalah metodologi penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 89 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan skala likert, observasi dan wawancara. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan Baca Tulis al-Qur'an berada pada rata-rata 46,84. Prestasi belajar al-Qur'an Hadis berada pada rata-rata 85,6. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dengan sebesar pengaruh 77%.

Kata Kunci: Kemampuan, Al-Qur'an, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Name : Sari Chidayah Lubis
ID : 1820100288
Study Program : Islamic Education
Title : The Influence of Al-Qur'an Reading and Writing Ability on Learning Achievement of Al-Qur'an Hadith Class VIII MTs. Private Nurul Islam Hapesong Plantation, Batang Toru District, South Tapanuli Regency

Ability is an internal factor in each individual that can support student learning. Class VIII students MTs. Private Nurul Islam Hapesong Plantation, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, there are still a small number who experience difficulties in the subject of Al-Qur'an Hadist because students' abilities are still minimal in reading and writing Al-Qur'an.

The formulation of the problem in this study is whether there is a significant influence between the ability to read and write the Qur'an on the learning achievement of the Qur'an Hadith for class students VIII MTs. Private Nurul Islam Hapesong Plantation, Batang Toru District, South Tapanuli Regency. The purpose of this research is to find out whether there is a significant influence between the ability to read and write the Qur'an on the learning achievement of the Qur'an Hadith for class VIII MTs students. Private Nurul Islam Hapesong Plantation, Batang Toru District, South Tapanuli Regency.

The methodology used is a quantitative research methodology using an ex-post facto approach. The total population in this study was 89 students, sampling was done by purposive sampling method. To obtain research data using a questionnaire instrument with a Likert scale, observation and interviews. As for testing the hypothesis using simple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination and t test.

The researcher concludes that the reading and writing ability of the Qur'an is at an average of 46.84. The learning achievement of Al-Qur'an Hadith is at an average of 85.6. And there is a significant influence between the ability to read and write the Qur'an on the learning achievement of the Qur'an Hadith class VIII students of MTs. Private Nurul Islam Hapesong Plantation, Batang Toru District, South Tapanuli Regency with an influence of 77%.

Keywords: Ability, Al-Qur'an, Learning Achievement

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis diberi **kesempatan** untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga dan juga sahabatnya yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dari mulai penyusunan proposal, penelitian, sampai dengan selesainya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, pembimbing I dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd, pembimbing II serta Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd pembimbing akademik yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abdussima, M.A., Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moril maupun meteril kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta (Ahmad Sahril Lubis) dan Ibunda tercinta (Nurhayati Nasution), atas segala pengorbanan moril dan material, bantuan do'a dan motivasi yang selalu di berikan kepada penulis, yang tidak akan pernah terlupakan, serta pengorbanan yang tiada ternilai kepada penulis selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.
8. Terimakasih kepada adik-adik saya (Saiful Amri Lubis, Rapi Hamdani Lubis dan Irul Alamsyah Lubis), dan seluruh keluarga tersayang yang selalu memberikan penulis dukungan material dan motivasi untuk tetap semangat, serta nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada sahabat saya Cahya Purnama Ria, Melda Hairani Siregar, Rizki Ananda Putri Pardosi, Agustri Anna Sari Siregar yang selalu memberikan motivasi dan doa untuk mengerjakan skripsi ini.

10. Terimakasih kepada ibu kos beserta seluruh kakak dan adik yang sudah menjadi keluarga di perantauan yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Kepala MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Bapak H. Solahuddin Nst, SPd.I dan Bapak Irham Nasution, SPd. guru bidang studi Al-Qur'an Hadis dan seluruh para guru MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong beserta siswa kelas VIII dan adik ku (Indah, Bayu, Dava, Dita, Tika) yang telah membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung.
12. Terimakasih kepada teman KKL Pagaran Tonga yang selalu memberikan dukungan dalam menulis dan mengerjakan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada teman-teman PLP MTs Swasta Darun Najah Lopian Kabupaten Tapanuli Tengah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menulis dan mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah Swt., senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah Swt., semoga kita semua mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Padangsidempuan, 17 Mei 2023

Penulis,

SARI CHIDAYAH LUBIS
NIM. 18 201 00288

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kemampuan Membaca Al- Qur'an	13
1. Pengertian Membaca al-Qur'an	13
2. Metode Membaca al- Qur'an	15
3. Keutamaan Membaca al- Qur'an	17
4. Adab Membaca al-Qur'an	21
5. Hukum Tajwid al-Qur'an	23
B. Kemampuan Menulis al-Qur'an	26
1. Pengertian Kemampuan Menulis al-Qur'an	26
2. Metode Menulis al-Qur'an	27
C. Tujuan Baca Tulis al-Qur'an	29
D. Prestasi Belajar	31
1. Pengertian Prestasi Belajar	31
2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	34
3. Indikator Prestasi Belajar	39
4. Prestasi Belajar Qur'an Hadis	42
E. Penelitian yang Relevan	43
F. Kerangka Berpikir	44
G. Hipotesis	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
B. Jenis dan Metode Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	50
D. Instrumen Penelitian	54
E. Pengembangan Instrumen	58
F. Teknik Pengumpulan Data	61
G. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	68
1. Deskripsi Data Angket Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	68
a. Deskripsi Data Uji Validitas dan Reabilitas Angket Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	68
b. Deskripsi data hasil angket tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	70
2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis	73
3. Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan	76
4. Langkah Uji	77
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	43
Tabel 3.1 Jadwal Waktu	49
Tabel 3.2 Keadaan Populasi Peneliti.....	52
Tabel 3.3 Keadaan Sampel Peneliti	54
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket	57
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Observasi	58
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Wawancara dengan Siswa	59
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Wawancara dengan Guru	59
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an	60
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.0 Tabel Koefisien Korelasi	62
Tabel 4.1 Hasil Ujicoba Angket Variabel Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an.....	70
Tabel 4.2 Hasil Angket Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an	71
Tabel 4.3 Deskripsi Data Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an.....	72
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an.....	73
Tabel 4.5 Hasil Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong	75
Tabel 4.6 Deskripsi Data Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong	75
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis	76
Tabel 4.8 Deskripsi Data Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	46
Gambar 4.1 Histogram Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an.....	74
Gambar 4.2 Histogram Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an diyakini oleh umat Islam sebagai kalamullah (firman Allah) yang mutlak benar, berlaku sepanjang zaman dan mengandung ajaran dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia didunia ini dan akhirat nanti. Ajaran dan petunjuk al-Qur'an tersebut berkaitan dengan berbagai konsep yang amat dibutuhkan oleh manusia dalam mengarungi kehidupannya di dunia dan di akhirat kelak.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantaraan Malaikat Jibril yang tertulis di dalam mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir yang diperintahkan membacanya, yang dimulai dengan surah al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Nas. Al-Qur'an diperintahkan untuk dibaca (selain dipelajari dan diamalkan) karena membaca al-Qur'an merupakan ibadah.¹

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diberikan oleh Allah kepada hamba-hambanya sebagai petunjuk yang akan menuntun kehidupan manusia kejalan yang benar untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an bukan hanya sekedar wahyu yang Allah turunkan kepada Muhammad melalui perantara malaikat Jibril tetapi juga sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Al-Qur'an berlaku sepanjang

¹ Amrullah Hayatudin, Ushul Fiqh: Jalan Tengah Memahami Hukum Islam, (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 37.

zaman dan isi kandungannya tidak bertentangan dengan akal pikiran manusia dan tidak ada sedikitpun keraguan didalamnya. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. al-Baqarah (2): 2.

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab (al- Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa memang benar al-Qur'an merupakan kitab yang tidak ada keraguan didalamnya sehingga hal ini yang membuat al-Qur'an menjadi kitab yang paling sempurna dan mukjizat yang paling besar yang diberikan kepada nabi Muhammad Saw. yang membuat al-Qur'an tidak dapat dilemahkan oleh kaum musyrikin. Dalam ayat tersebut juga mengatakan bahwa al-Qur'an merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam laksana samudra yang penuh dengan keajaiban dan akan tetap berlaku sepanjang zaman. Al-Qur'an memperkenalkan dirinya sebagai kitab yang diturunkan untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju kepada cahaya. Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ibrahim (14): 1.

الرَّ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١﴾

² Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art), 2017), hlm. 2.

Artinya: Alif Lam Ra. (Ini adalah kitab yang kami turunkan kepadamu (Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang- benderang dengan izin Tuhan, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa, Maha Terpuji.³

Dan sebagaimana Rasulullah saw, bersabda:

الْقُرْءَانُ هُوَ النُّورُ الْمُبِينُ وَالذِّكْرُ الْحَكِيمُ وَالصِّرَاطُ الْمُسْتَقِيمُ

Artinya: Al-Qur'an adalah cahaya yang terang benderang, peringatan yang bijaksana dan jalan yang lurus. (HR. Baihai)⁴

Mengingat pentingnya mempelajari al-Qur'an, bagaimana kita mampu membaca dan menulis al-Qur'an sekaligus memahami makna yang terkandung dalam butir-butir ayat demi ayat dari al-Qur'an.

Mempelajari al-Qur'an berarti harus didahului oleh membaca, melalui membaca kita akan memahami apa yang kita pelajari ketika kita tahu bagaimana cara membacanya. Perintah membaca merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Melalui perintah inilah Allah mengajarkan manusia tentang sesuatu yang belum ia ketahui dengan cara membaca. Selain perintah untuk membaca juga terdapat anjuran menulis, yang menajari manusia dengan perantaraan qalam atau pena, alat yang membuat kita mengetahui "apa yang tidak kita ketahui sebelumnya". Sebagaimana dalam firman Allah Swt. dalam QS. al-Alaq (96): 1-5.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,....., hlm. 255

⁴ Aminuddin, dkk., *Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi Umum)*, (Cet. III, Bogor: Ghalia Indonesia), 2014, hlm. 46- 47.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ رِبِّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya.⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk senantiasa belajar melalui membaca dan menulis, karena sama-sama kita ketahui bahwa membaca dan menulis merupakan gerbang dunia. Dengan membaca dan menulis kita dapat mengetahui apa yang tidak kita ketahui. Terutama dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Mempelajari al-Qur'an hukumnya fardu kifayah dan menghafalkannya adalah wajib.

Berdasarkan ayat dan al-Hadist di atas tentang pentingnya al-Qur'an untuk dibaca, dipelajari, diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, jika dikaitkan dengan realita kehidupan masyarakat terhadap perhatiannya kepada al-Qur'an, sungguh sangat menyedihkan. Jangankan untuk memahami atau menghayati al-Qur'an dengan baik, membaca dan menulisnya pun terkadang masih banyak yang mengalami kesulitan. Sebagaimana halnya yang terjadi di MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong sebagai salah satu lembaga yang diharapkan melahirkan calon guru Agama yang memiliki kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. Hal ini terbukti masih ada sebagian kecil siswa kelas VIII yang mengalami

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,....., hlm. 597.

kesulitan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis karena kemampuan siswa masih minim dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

Kemampuan baca tulis al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan indikator sebagai penguasaan tajwid, kefasihan dalam membaca al-Qur'an dan ketartilan dalam membaca al-Qur'an. Kemampuan adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Setiap guru harus dapat memotivasi agar peserta didik bergairah untuk banyak membaca buku pelajaran. Misalnya, dengan memberi tugas-tugas rumah setiap kali selesai pertemuan dalam proses pembelajaran.⁶

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh seseorang siswa setelah siswa melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun di luar sekolah.⁷ Seorang siswa dikatakan mencapai prestasi belajar yang baik bila memenuhi indikator: kognitif, afektif dan psikomotor. Indikator prestasi belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh mau atau tidaknya siswa belajar di sekolah atau mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Akan tetapi ada faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

Al-Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan yang memberikan

⁶ Dalman, *Ketrampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo), 2014, hlm. 11.

⁷ Yessi Fitriani, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin," *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 9, No. 2, 2019, hlm. 1.

pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari al-Qur'an dan Hadis dan penerapan nilai- nilai dalam kehidupannya.

Sebagaimana halnya dengan siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan yang memang siswa di didik dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Di samping itu mereka juga mempelajari bagaimana cara membaca dan menulis al-Qur'an, dengan memberikan bekal kegiatan tadarus al-Qur'an, membaca juz Amma, membaca surah-surah pendek setiap pagi ketika mata pelajaran al-Qur'an Hadis sebelum pelajaran dimulai dan masih banyak kegiatan serta mata pelajaran yang membantu siswa untuk memperdalam lagi ilmu agama siswa. Sehingga siswa dengan mudah mengetahui hal-hal yang diperintahkan dan yang dilarang oleh Allah Swt.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa berminat dan tertarik untuk meneliti yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan-permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ada siswa yang belum memiliki kemampuan baca dan tulis al-Qur'an yang baik.
2. Ada siswa yang prestasi belajar al-Qur'an Hadis yang kurang baik.

3. Belum diketahui apakah baca tulis al-Qur'an mempengaruhi prestasi belajar al-Qur'an Hadis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah yang diteliti oleh peneliti dibatasi pada:

1. Kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Quran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸

2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (Variabel X)

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 747.

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kesanggupan memahami isi dari apa yang tertulis, baik dengan melisankan atau hanya melafalkan dalam hati. Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril as. yang membacanya merupakan suatu ibadah.

Kemampuan menulis al-Qur'an dilihat dari bisa tidaknya siswa menyalin huruf- huruf yang ada dalam al-Qur'an.

Berdasarkan pengertian judul di atas kemampuan baca tulis al-Qur'an yang penulis maksudkan adalah kesanggupan siswa melafadzkan dan menuliskan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar. Siswa dalam membaca dan melafadzkan ayat- ayat al-Qur'an dilihat dari segi tajwid yaitu Makhraj, Ikhfa, Idgham, Idzhar, Alif Lam Syamsiyah, Alif Lam Qamariyah, Iqlab dan Mad serta kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah khususnya ayat- ayat al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena kemampuan membaca adalah sesuatu yang sangat urgen bagi manusia.

3. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis (Variabel Y)

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi belajar tersebut diperoleh setelah terjadinya pengukuran baik berupa tes ataupun dalam bentuk lain yang dilakukan oleh guru. Perlu diketahui bahwa prestasi yang diperoleh siswa tersebut tidak selamanya buruk, karena tingkatan keberhasilan berbeda- beda dan hasil yang dicapai siswa sebagai hasil

pengalaman belajarnya dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik dengan menggunakan alat ukur.

Al-Qur'an Hadis yang dimaksud disini adalah salah satu materi pelajaran yang diajarkan 2 jam perminggu di MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan prestasi belajar al-Qur'an Hadis dalam hal ini adalah hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi belajar tersebut diperoleh setelah terjadinya pengukuran baik berupa tes ataupun dalam bentuk lain yang dilakukan oleh guru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan Baca Tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an

Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang signifikan antara kemampuan Baca Tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari tujuan penelitian diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan ilmiah: Agar pengajaran Baca Tulis al-Qur'an pada siswa dapat dijadikan dasar (bekal) dalam dirinya untuk memahami kandungan al-Qur'an yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegunaan praktis: Sebagai sumbangsih bagi pendidik dan masyarakat agar meningkatkan pengajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa di MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Dapat menjadi masukan bagi para pendidik untuk lebih memperhatikan sistem pengajaran membaca dan menulis al-Qur'an di MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui kontribusi yang diberikan guru kepada siswa dalam memajukan kemampuan baca tulis al-Qur'an.
5. Bagi peneliti, sebagai rujukan yang dapat dijadikan penelitian yang relevan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab dirinci kedalam beberapa sub bab yang tidak terpisahkan. Adapun rincian dari setiap bab adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terbagi atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang terbagi atas kemampuan baca tulis al-Qur'an, prestasi belajar al-Qur'an Hadis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terbagi atas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV memuat tentang hasil penelitian yang mencakup kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dan solusinya.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata “*qara'a*” (قَرَأَ) – *yaqra'u* (يَقْرَأُ) – *qira'atan* (قِرَاءَةً) – *qur'anan* (قُرْآنًا)” yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dhammu*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian lain secara teratur. Dikatakan al-Qur'an karena ia berisikan intisari dari semua kitabullah dan intisari dari ilmu pengetahuan.⁹

Menurut Abdul Chaer, al-Qur'an adalah kalamullah, firman Allah, atau perkataan Allah, yang tentu saja tidak sama dengan perkataan manusia. Membaca pun tidak boleh sembarangan baca. Si pembaca harus berada dalam keadaan bersuci, berpakaian yang suci rapi, dan di tempat yang bersih. Membaca al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang mendapat pahala, apalagi bila dibaca dengan tartil, yaitu dengan suara merdu, tertib dan menurut hukum bacaan yang disebut tajwid.¹⁰

Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah Swt. yang disampaikan oleh malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah

⁹ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), hlm. 16-17.

¹⁰ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 1.

SwT. kepada nabi Muhammad Saw., dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.¹¹

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diturunkan atau diwahyukan Allah secara berangsur-angsur dalam bahasa Arab melalui perantaraan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw. untuk disampaikan atau diserukan kepada seluruh umat manusia untuk menjadi pedoman atau petunjuk dalam kehidupan mereka, dan membacanya merupakan satu tindakan ibadah yang mendapat pahala. Sebagaimana firman Allah Swt., dalam QS. Fatir (35): 29- 30

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٣٦﴾ لِيُؤَفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ
وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٧﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagai rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi. Agar Allah menyempurnakan Pahalanya kepada mereka dan menambah karunianya. Sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.¹²

Perkembangan zaman dan jatuh banggunya umat Islam tergantung pada jauh dekatnya umat Islam terhadap kitab sucinya. Bila umat Islam benar-benar menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya, niscaya umat Islam akan maju, cerdas dan sejahtera lahir

¹¹ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 33.

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art), 2017), hlm 437.

dan batin. Sebaliknya jika umat Islam jauh dari al-Qur'an maka kemunduranlah yang akan dialami karena al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah swt. bagi kaum muslim merupakan pedoman hidup yang membawa kita kepada kehidupan bahagia didunia dan di akhirat kelak.

Kemampuan membaca adalah sesuatu yang sangat urgen bagi manusia. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasannya pun semakin luas. Oleh karena itu, wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., berlaku untuk umat Rasulullah Saw., dan diperintahkan agar rajin membaca dan menulis, walaupun Beliau adalah seorang yang Ummi (tidak tau Baca Tulis al- Qur'an), karena arti membaca tidak selalu dengan melihat arti hurufnya. Rasulullah Saw., diajar membaca dan menulis al-Qur'an dengan melalui perantaraan malaikat Jibril.

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui sebagai seorang muslim.¹³ Kemampuan membaca al-Qur'an yaitu kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis didalam kitab suci al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid.

2. Metode Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah- kaidah ilmu tajwid, untuk mempercepat

¹³ Zuldisun, *Belajar Mudah Membaca Al- Qur'an dengan Metode Mandiri*, (Jakarta: Ciputat Press, 2013), hlm. 1.

anak dalam membaca al-Qur'an perlu diperhatikan beberapa jenis sebagai berikut:

a. Metode Iqra'

Belajar baca tulis al-Qur'an dengan metode ini dengan menggunakan sistem sebagai berikut:

- 1) CBSA, guru hanya sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.
- 2) Privat, yakni menyimak secara perseorangan.
- 3) Asistensi, yakni setiap santri yang lebih tinggi pelajarannya diharapkan membantu menyimak santri yang lain.¹⁴

b. Metode *al-Barqiy*

Metode ini ditemukan oleh Muhadjir Sulthan dan adapun *al-Barqi* ini menggunakan metode semi SAS, yaitu penggunaan struktur kata /kalimat yang tidak mengikut bunyi mati/sukun, misalnya: Jalasa, kataba. Dalam metode ini Muhadjir Sultan mengemukakan, bahwa untuk bahasa Arab atau Indonesia lebih cocok menggunakan metode semi, SAS, sebab kedua bahasa ini terutama bahasa Arab mempunyai fonim yang sempurna yaitu suku kata satu huruf dan tidak ada huruf rangkap.¹⁵

¹⁴ Khaeruddin, *Metode Baca Tulis Al- Qur'an*, (Cet. I; Makassar: PT. Yayasan Al-Ahkam), 2000, hlm. 160.

¹⁵ Muhadjir Sultan, *Buku belajar Mengaji al-Barqiy 8 jam*, (Surabaya: Pena Suci, 1999), hlm.4.

c. Metode *al-Banjari*

Buku pegangan, murid belajar membaca al-Qur'an dengan metode ini ialah "*al-Banjari*" yang terdiri dari 4 jilid. Jilid pertama, memperkenalkan huruf tunggal hijaiyyah sebanyak 29 huruf dengan baris fathah, jilid kedua mulai memperkenalkan huruf mad, jilid ketiga tentang tasydid dan jilid keempat tentang tanda dan cara berhenti serta cara bacaan huruf tertentu.¹⁶

d. Metode *Bagdadiyah*

Membaca al-Qur'an memuat bahan atau materi pelajaran secara didaktis, materi- materi diurutkan dari yang kongkrit ke abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus).¹⁷

Sebagai kesimpulan bahwa beberapa metode tentang kemampuan membaca al-Qur'an yang dikemukakan diatas dapat di pergunakan dalam hal membaca al-Qur'an.

3. Keutamaan Membaca al-Qur'an

Banyak hadis yang menjelaskan tentang keutamaan membaca al-Qur'an, antara lain:

a. Menjadikan Manusia Terbaik

Hadis nabi Muhammad yang diriwayatkan sahabat Utsman, bahwa Rasulullah Saw bersabda:

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

¹⁶ Khaeruddin, *Metode Baca Tulis Al- Qur'an*,, hlm. 189.

¹⁷ Khaeruddin, *Metode Baca Tulis Al- Qur'an*, hlm. 190.

Artinya: Sebaik-baik kamu yang mau belajar membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya. (H.R al-Bukhori)¹⁸

Hadis tersebut menjelaskan bahwa manusia yang paling baik dalam belajar al-Qur'an adalah yang mengamalkannya. Jadi ketika kita belum bisa mengamalkan hendaklah kita terus belajar.

b. Derajat Ditinggikan Bersama Malaikat

Diriwayatkan oleh Aisyah Ra bahwa Rasulullah Saw bersabda:

عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبِرَّةِ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ « متفق عليه

Artinya: Orang yang mahir membaca al-Qur'an berkedudukan bersama malaikat yang suci dan taat, sedangkan orang yang susah bacanya dan berat lisannya mendapat dua pahala.(H.R Bukhori dan Muslim).¹⁹

Orang yang membaca al-Qur'an dengan tajwid sederajat dengan malaikat, maknanya orang tersebut dekat dengan Allah Swt seperti malaikat yang taat dan dekat kepada Allah. Sedangkan orang yang membacanya susah masih terbata-bata maka tetaplah

¹⁸ Muhammad Zuhri, *Terjemah Hadis Shahih Bukhari*, (Semarang: CV.Toha Putra, 1986), hlm. 550.

¹⁹Muhammad Zuhri, *Terjemah Hadis Shahih Bukhari*,, hlm. 555.

mendapat dua pahala yakni pahala dalam membaca dan pahala kesulitan dalam membaca.²⁰

c. Mendapat *Syafa'at* Al-Qur'an

Al-Quran akan memberi syafa'at bagi orang-orang yang membacanya dengan baik dan benar serta memperhatikan adab-adabnya. Maksud memberi syafa'at adalah memohonkan ampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan. Sebagaimana dengan hadis Nabi yang artinya: Bacalah al-Quran maka sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafa'at bagi yang membacanya. (HR. Mulim).²¹

Begitu besar balasan yang Allah berikan bagi orang-orang yang selalu memuliakan al-Quran dengan membacanya, bahwa al-Quran yang dibaca akan memberi syafa'at di hari kiamat nanti. Maka sebuah pertanyaan besar bagi umat Islam jika ada yang malas membaca Al-Quran. Sebanyak apa yang dibaca dalam al-Quran, sebanyak itu pula syafa'at yang akan didapatkan oleh manusia tersebut.

d. Kebaikan Membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca al-Quran mendapat pahala yang berlipat ganda satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan. Sebagaimana hadis Nabi:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا،

لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

²⁰ Abdul Majid Khon, *Pratikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 58.

²¹ Shahih Muslim Juz I, *Makrifai Al-Rakat'aini Allataini Kana*, (Beirut: Dar Al-Fikri, 1995), hlm. 553.

Artinya: Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah mendapat satu kebaikan dan satu kebaikan itu dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf. (HR. at-Tirmidzi).²²

Allah membalas bacaan al-Qur'an setiap hurufnya, bukan setiap katanya. Alasannya tidak lain karena mulianya kitab suci al-Quran. Allah akan selalu memberikan imbalannya kepada orang yang selalu memuliakan kitab al-Qur'an. Tetapi bagi orang-orang yang tidak peduli sama sekali terhadap al-Qur'an, Allah akan menghinakannya lewat Al-Qur'an juga.

e. Keberkahan Al-Qur'an

Orang yang membaca al-Qur'an baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan dan keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala peralatan yang diperlukan. Sebaliknya orang yang tidak ada al-Qur'an dalam hatinya bagaikan rumah yang tidak ada penghuninya dan tanpa perabotan. Maka rumah akan menjadi kosong, kotor, dan berdebu bahkan dihuni oleh setan, demikianlah hati manusia yang tidak dihiasi dengan al-Quran akan terjadi kekosongan jiwa dan kotor berdebu hatinya. Sebagaimana hadis Nabi:

²² Mohammad Zuhri, *Terjemah Sunan At-Tirmidzi,*, hlm. 508.

Artinya: Sesungguhnya seseorang yang tidak ada dalam perutnya sesuatu dari Al-Qur'an bagaikan rumah kosong. (HR. At-Tirmidzi).²³

Keutamaan-keutamaan bagi orang yang membaca al-Qur'an sebagaimana yang telah disebutkan di atas merupakan motivasi bagi setiap manusia untuk selalu berinteraksi dengan al-Qur'an sepanjang hidup dan kesehariannya.

4. Adab Membaca Al-Qur'an

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tentunya ada etika dan adab yang harus diindahkan. Apalagi dalam hal membaca al-Qur'an, kita telah ketahui bersama membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca kitab suci lainnya.²⁴ Alim ulama telah menulis, ada enam adab lahiriyah dan enam adab batiniyah dalam membaca al-Qur'an.²⁵

a. Adab *Lahiriyah*

- 1) Membacanya dengan penuh rasa hormat, ada wudhu dan duduk menghadap kiblat.
- 2) Tidak membacanya terlalu cepat, tetapi dibaca dengan tajwid dan tartil.
- 3) Berusaha menangis walaupun terpaksa berpura-pura menangis.

²³ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanihan: Keanihan bacaan Al-Quran Qira'at Ashim dari Hafash,*, hlm. 60-64.

²⁴ Zakiah Dradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), hlm. 109.

²⁵ Maulana Muhammad Zakariyya, *Himpunan Fadhilah Amal*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2019), hlm. 7.

- 4) Memenuhi hak ayat-ayat adzab dan rahmad sebagaimana yang telah diterangkan sebelumnya.
- 5) Jika dikhawatirkan akan menimbulkan riya' atau mengganggu orang lain, sebaiknya membacanya dengan suara pelan. Jika tidak sebaiknya dengan suara keras.
- 6) Bacalah dengan suara yang merdu, karena banyak hadis yang menerangkan supaya kita membaca al-Qur'an dengan suara yang merdu.

b. Adab *Batiniyah*

- 1) Mengagungkan al-Qur'an di dalam hati sebagai kalam yang tertinggi.
- 2) Memasukkan keagungan Allah Swt dan kebesaran-Nya karena al-Qur'an adalah kalam Allah.
- 3) Menjauhkan rasa bimbang dan ragu dari hati kita.
- 4) Membacanya dengan merenungkan makna setiap ayat dengan penuh kenikmatan.
- 5) Hati kita mengikuti ayat-ayat yang kita baca.
- 6) Telinga benar-benar ditawajuhkan seolah-olah Allah sendiri sedang berbicara dengan kita sedang mendengarkannya.²⁶

Dalam uraian di atas bahwa adab dan tata cara membaca al-Qur'an hendaknya kita memperhatikan aturan-aturannya dan

²⁶ Maulana Muhammad Zakariyya, *Himpunan Fadhilah Amal,*, hlm. 8.

mengagungkan kalamullah.karena di dalam membaca al-Qur'an itu harus disertai dengan hati yang khusuk dan tenang.

5. Hukum Tajwid Al-Qur'an

Dalam membaca al-Qur'an kita tidak boleh membacanya dengan sembarangan, salah baca dikit saja, maka artinya pun juga berbeda. maka dari itu kita perlu ilmu yang namanya ilmu tajwid, salah satu ilmu tajwid adalah tentang hukum bacaan nun sukun atau nun mati serta tanwin bertemu dengan ke 28 huruf hijaiyah , yaitu sebagai berikut :²⁷

a. Pengertian dan Contoh *Idzhar Halq*

Idzhar adalah Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf halqi yakni : hamzah, kha, kho', 'ain, ghain, ha maka hukum bacaannya adalah idzhar halqi yang berarti harus dibaca terang dan jelas seperti contoh idzhar: نَارٌ حَامِيَةٌ

b. Pengertian dan Contoh *Idghom Bighunnah*

Idghom Bighunnah adalah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ya, nun, mim, dan waw, maka hukum bacaannya disebut idghom bighunnah berarti harus dibaca dengan dimasukkan atau ditasydidkan kedalam salah satu huruf yang empat itu dengan suara mendengung. Seperti contoh dibawah

ini: لِمَنْ يَرَى

²⁷ Indra Goesnadi Harahap, *Problematika Pembelajaran Baca Al-Quran Madrasah Aliyah Negeri Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*, (Padangsidempuan, 2019), hlm. 18-19.

c. Pengertian dan Contoh *Idghom Bilaghunnah*

Idghom Bilaghunnah adalah apabila ada nun sukun dan tanwin bertemu dengan salah satu huruf lam dan ra' maka hukum bacaannya adalah *idghom bilaghunnah* yang membacanya dengan cara memasukkan dengan tanpa mendengung.

Contohnya: مِنْ أَدْنٰكِ

d. Pengertian dan Contoh *Iqlab*

Iqlab adalah Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ba (ب) maka hukum bacaannya adalah *iqlab* yang membacanya dengan cara huruf nun atau tanwin itu dibalik atau ditukar menjadi suara mim : berikut *iqlab* contoh Seperti: لَيْبَبَنَّ

e. Pengertian dan Contoh *Ikhfa' Haqiqi*

Ikhfa' Haqiqi adalah Apabila ada nunu sukun atau tanwin bertemu dengan huruf yang 15 di bawah ini maka hukum bacaannya adalah *Ikhfa' haqiqi* yang cara membacanya adalah samar-samar antara idghom dan idzhar. Huruf *Ikhfa'* yang 15 antara lain : خ ز ج د ذ س س ش ص ض ط ظ ف ق ن . Contoh

Ikhfa': نَقْعًا فَوَسَطْنَ

f. *Mad*

Menurut bahasa *Mad* artinya panjang, sedangkan menurut istilah *Mad* yaitu memanjangkan bunyi suatu huruf dengan huruf *mad*. Adapun Huruf *mad* ada 3 yaitu: *alif*, *waw* dan *ya*.

Mad terbagi kepada 2 macam, yaitu:

- 1) *Mad Thabi'i* atau *Mad Asli* adalah apabila terdapat harakat *fathah* diikuti *alif*, *kasrah* diikuti *ya'* *sukun* dan *dhammah* diikuti *waw sukun*.
- 2) *Mad Far'i* merupakan cabang atau turunan dari *mad asli* (*mad thabi'i*). Dalam bagian ini akan dibahas lima macam *mad far'i*, yaitu: *Mad Wajib Muttasil*, *Mad Jaiz Munfasil*, *Mad Arid Lissukun*, *Mad Badal* dan *Mad Lazim*.

g. *Qalqalah*

Qalqalah dibagi menjadi dua, yaitu *qalqalah sughra* dan *kubra*. Huruf *qalqalah* ada lima, yaitu *ق* dan *ج* dan *ط* dan *ب* dan *د*. Apabila ada huruf *qalqalah* berada ditengah lafal, hukum bacaannya disebut *qalqalah sugra*. Apabila ada huruf *qalqalah* berada diakhir lafal, hukum bacaannya disebut *qalqalah kubra*.

h. *Waqaf*

Waqaf menurut bahasa artinya “menahan”. Sedangkan menurut istilah, *waqaf* adalah memutuskan suara pada suatu kalimat dalam waktu tertentu, tidak begitu lama, kemudian

mengambil napas satu kali dengan niat untuk memulai kembali baca Al-Quran.²⁸

i. *Washal*

Washal (الوَصْلُ) mempunyai akar kata dari وَصَلَ yang artinya sambung menyambung. Sedangkan menurut istilah ulama Qurra' adalah menyambungkan dua ayat yang semestinya boleh berhenti. Karena nafas masih kuat dan ayat tersebut (yang dibaca) boleh disambung, maka pembaca mewashalkan kedua ayat itu.²⁹ Contoh : seseorang membaca QS. Al-Ikhlâs ayat 1 dan 2, maka dibaca washal: قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ نِ اللَّهُ الصَّمَدُ

B. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.³⁰

Menurut Rosidi, menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.³¹

Adapun anjuran menulis, yang menagajari manusia dengan perantaraan qalam atau pena, alat yang membuat kita mengetahui

²⁸ Sutarto Hadi, dkk., *Modul Tajwid Al-Qur'an (Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), hlm. 97.

²⁹ Al-Ikhlâs, *Ilmu Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Zizi Publisher), hlm. 239-240.

³⁰ Dalman, *Ketrampilan Menulis*, (Depok: Rajawali Pers), 2016, hlm. 3.

³¹ Yusri Yusuf dkk., *Ketrampilan Menulis (Pengantar Pencapaian Kemampuan Espitemik)*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 24.

“apa yang tidak kita ketahui sebelumnya”. Sebagaimana dalam QS. al-Qalam (68): 1.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya: Nun. Demi pena dan apa yang mereka tulis.³²

Kata Nun, diartikan sebagai tinta. Jadi lewat tinta, kalam dan tulisan kebodohan dapat dikikis. Ayat ini juga berposisi sebagai perintah yang mewajibkan kaum muslimin untuk mendalami ilmu tulis menulis, sehingga dengan ilmu itu mereka akan jauh dari sifat kebodohan.

Adapun dalam penulisan al-Qur'an, huruf yang digunakan dikenal dengan huruf hijaiyah, huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf. Huruf hijaiyah inilah yang dirangkai menjadi tulisan di dalam al-Qur'an.

Jadi kemampuan menulis al-Qur'an adalah kegiatan merangkai huruf-huruf hijaiyah menjadi satu kata atau kalimat al-Qur'an.

2. Metode Menulis Al-Qur'an

Kemampuan menulis al-Qur'an sangat urgen dalam kehidupan umat Islam. Ada beberapa metode atau cara menulis al-Qur'an yaitu:

a. Metode abjad

Metode abjad dimulai dengan mengajarkan nama- nama huruf hijaiyah, kemudian kata- kata, dilanjutkan dengan kalimat seperti:

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,, hlm. 564.

- 1) Mula- mula diajarkan huruf hijaiyah
- 2) Menerangkan titik huruf itu, seperti: dibawah, diatas, dua, tiga dan seterusnya.
- 3) Setelah itu diajarkan macam- macam baris, seperti baris bawah, atas, depan dan seterusnya.³³

b. Metode kata- kata

Dengan metode ini murid melihat kata- kata yang diucapkan guru, terang dan lambat sambil menuju pada kata- kata itu, kemudian ia meniru dan mencontohkan seperti: kata- kata orang harus disertai gambar orang kemudian ia membacanya berulang- ulang sampai lancar dan berangsur-angsur dihilangkan gambarnya kemudian belajar menghubungkan antara yang satu dengan kata yang lainnya, tanpa melihat gambarnya.

c. Metode kalimat

Metode kalimat yaitu peneliti mengevaluasi dari kata- kata. Kata dimulai dengan huruf, kemudian kalimat, tetapi metode ini adalah dimulai dengan kalimat, kemudian kata- kata, kemudian huruf, kembali ke metode lama.

d. Metode menulis

Metode menulis ialah guru menyuruh murid menulis di papan tulis apa yang telah guru sebutkan dalam berupa kalimat.

³³ Departemen Agama, *Pedoman Bahan Penataan Guru Agama Islam pada Sekolah Dasar*, (Jakarta), 2017, hlm. 125.

Dan guru memberikan PR untuk dikerjakan dirumahnya, kemudian diperiksa pada pertemuan berikutnya.

C. Tujuan Baca Tulis al- Qur'an

Tujuan membaca dan menulis al-Qur'an merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan, hal ini disebabkan karena faktor tujuan yang merupakan saraf dan konsisten untuk mengarahkan suatu usaha serta mengukur, menguji dan mengontrol. Dengan demikian dapat diperoleh hasil yang memuaskan. Justru itulah, membaca dan menulis al-Qur'an mempunyai makna dan tujuan umum, sebelum kita menguraikan tujuan membaca dan menulis al-Qur'an terlebih dahulu akan diuraikan tujuan akhir pendidikan Islam, karena membaca dan menulis al-Qur'an merupakan bagian dari pembahasan pendidikan Islam.

Tujuan akhir pendidikan Islam atau identik dengan tujuan hidup setiap muslim yaitu penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. al- Zariyat (51): 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada- Ku.³⁴

Dari ayat diatas maka jelaslah bahwa tujuan hidup setiap muslim sesuai dengan tujuan akhir pendidikan Islam yang mengabdikan kepada Allah swt. Dengan tujuan akhir pendidikan Islam adalah merealisasikan

³⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,, hlm. 523.

ubudiyah kepada Allah swt. dalam kehidupan manusia, baik individu maupun masyarakat. Dengan melihat tujuan akhir pendidikan Islam, maka dapat diberikan batasan tentang tujuan membaca dan menulis al- Qur'an, belajar al- Quran yaitu:

- a. Mencari keridhaan Allah,
- b. Tidak mencari popularitas dari keduniaan, dan
- c. Bukan mata pencaharian.³⁵

Dari keterangan yang dikemukakan di atas, dapatlah ditarik sebuah kesimpulan bahwa membaca dan menulis al-Qur'an semata- mata mencari keridhaan Allah swt. Dalam hal ini belajar membaca al-Qur'an bukan untuk mencari popularitas dan keduniaan, akan tetapi menjadikan al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman hidup di dunia. Sehingga pada masa dewasa kelak tidak akan kehilangan pegangan dan pedoman dalam melakukan tugas dan kewajibannya sebagai hamba Allah Swt. yang senantiasa mendapat sinar wahyu Ilahi, namun tujuan ini tidak akan pernah tercapai tanpa kerja keras dalam memberikan bimbingan terhadap anak didik sehingga di beberapa daerah di Indonesia, telah tertanam sebuah anggapan bahwa keislaman seseorang tidak dianggap sempurna manakala dia tidak tau membaca al-Qur'an.³⁶

Oleh karena itu, tidak heran kalau pemerintah menggalakkan pengentasan buta aksara al-Qur'an, serta menumbuhkan kecintaan

³⁵ Imam Nawawi, *Etika Mempelajari al-Qur'an*, (Jakarta:PT. Pustaka al- Kautsar), 2019, hlm. 30.

³⁶ Umar Syihab, *Al-Qur'an dan Rekayasa Sosial*, (Cet. I; Jakarta: PT. Pustaka Kartini), 2020, hlm. 46.

membaca dan menulis al-Qur'an dengan mengadakan MTQ dan lomba kaligrafi mulai dari tingkat desa sampai tingkat nasional bahkan internasional.

D. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu “Prestasi” dan “Belajar”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).³⁷ Dengan demikian prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan.

W. J. S. Poerdaminto berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).³⁸

Sedangkan Mas'ud Khasan Abdul Khaer juga mengemukakan bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil, dan pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.³⁹

Dari uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam kegiatan dan dilakukan dengan sungguh- sungguh sehingga memperoleh hasil yang diinginkan.

³⁷ Suti'ah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis: Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), hlm. 59

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi*, (Surabaya: PT. Usaha Nasional), 2016, hlm. 19.

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi*,, hlm. 20.

Sedangkan belajar itu sendiri merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam arti organisme, manusia dan hewan, disebabkan oleh pengalaman yang didapat sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.⁴⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.⁴¹ Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Di sini, usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dimiliki sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.

Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku.⁴² Selanjutnya Gagne dalam buku Belajar dan Pembelajaran mengatakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang kompleks”.⁴³

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2013, hlm. 65.

⁴¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,, hlm. 420

⁴² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2013, hlm. 9.

⁴³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,, hlm. 10.

proses untuk mencapai tujuan. Jadi, ada langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.⁴⁴

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, belajar dikatakan berhasil, apabila:

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.⁴⁵

Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga pebaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap.⁴⁶

Menurut Sumadi Suryabarata, belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai buah dari kegiatan belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.⁴⁷

Menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁸

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet. VII; Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2016, hlm. 27- 29.

⁴⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2016, hlm. 120.

⁴⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,, hlm. 45.

⁴⁷ Mudjiran, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 20.

⁴⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Mempengaruhinya*, (Cet. V; Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2015, hlm. 2.

Pendapat ini berarti prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu prestasi belajar bukan ukuran, tetapi dapat dikur setelah melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, prestasi belajar yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil belajar atau penilaian hasil belajar peserta didik yang pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar yang dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian prestasi dan definisi belajar diatas, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut. Perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, sikap dan psikomotorik yang diperolehnya dari latihan dan pengalaman serta akan berpengaruh pada sikap dan perilakunya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Tingkat intelegensi siswa memang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, namun hal itu bukanlah faktor utama ada faktor- faktor lain yang mendukung prestasi belajar yang diperoleh siswa. Seperti yang dinyatakan oleh Slameto bahwa prestasi belajar siswa tidak semata-mata dinyatakan oleh tingkat kemampuan

intelektualnya, tetapi ada faktor-faktor lain seperti motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, dan ketekunan.⁴⁹

Menurut ilmu jiwa dan ilmu pendidikan pada umumnya menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi tiga bagian yaitu:⁵⁰

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yang meliputi keadaan atau kondisi fisik (faktor fisiologis) dan kondisi mental (faktor psikologis) siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁵¹

Menurut Slameto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar secara garis besar ada dua yaitu:

- a. Faktor-faktor Intern

- 1) Faktor jasmaniah

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota

⁴⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Mempengaruhinya*,, hlm. 128.

⁵⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Mempengaruhinya*,, hlm. 54- 71.

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,, hlm. 54.

tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang.

Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan subtansi sisa

pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus memikirkan masalah di anggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama/konstan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatiannya. Dari uraian di atas dapatlah dimengerti bahwa kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor-faktor Ekstern

1) Faktor keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak

memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Faktor sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

3) Faktor masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja.

Pengaruh- pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Teman yang bersifat tidak baik misalnya yang suka begadang, keluyuran, pecandu rokok, film, minum- minum, lebih-lebih lagi teman bergaul lawan jenis yang amoral, pezinah, pemabuk dan lain-lain, pastilah akan menyeret siswa ke ambang bahaya dan pastilah belajarnya berantakan. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik- baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan lengah).

3. Indikator Prestasi Belajar

Dunia pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar mengajar yang diterapkan di Indonesia, kegiatan menilai prestasi belajar akademik di sekolah- sekolah dicatat dalam sebuah buku laporan yang disebut rapor. Dalam rapor dapat diketahui sejauhmana prestasi belajar seorang siswa, apakah siswa tersebut berhasil atau gagal dalam suatu mata pelajaran. Saifuddin Azwar, menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi penilaian dalam pendidikan, yaitu :

- a. Penilaian berfungsi selektif (fungsi sumatif), fungsi penilaian ini merupakan pengukuran akhir dalam suatu program dan hasilnya dipakai untuk menentukan apakah siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak didalam program pendidikan tersebut.
- b. Penilaian berfungsi diagnostik, fungsi penilaian ini selain untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa juga mengetahui kelemahan siswa sehingga dengan adanya penilaian, maka guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing siswa.
- c. Penilaian berfungsi sebagai penempatan (placement), penilaian ini dilakukan untuk mengetahui di mana seharusnya siswa tersebut di tempatkan sesuai dengan kemampuannya yang telah diperlihatkan pada prestasi belajar yang telah dicapainya.
- d. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (fungsi formatif), penilain ini berfungsi untuk mengetahui mana suatu program yang dapat diterapkan. Sebagai contoh adalah rapor di setiap semester di sekolah- sekolah tingkat dasar dapat dipakai untuk mengetahui apakah program pendidikan yang telah diterapkan berhasil diterapkan atau tidak pada siswa tersebut.⁵²

Telah disebutkan di depan bahwa prestasi belajar lazimnya ditunjukkan dengan tes, nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

Untuk mengungkapkan kemampuan peserta didik pada penelitian ini

⁵² Amalia Sawitri Wahyuningsih, *Pengukuran Prestasi Belajar*, diakses di internet pada tanggal 10/ 01/ 13, www.google.com, 2013.

menggunakan alat ukur yang berupa tes. Menurut Arikunto, tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui, mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan, misalnya melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas suruhan, menjawab secara lisan dan sebagainya.⁵³ Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan prestasi belajar maka tesnya adalah tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar ini disusun berdasarkan bahan atau materi yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Adapun tes prestasi belajar yang menekankan pada pengungkapan aspek kognitif, aspek psikomotor, maupun aspek afektif adalah tes sumatif. Arikunto menjelaskan pula bahwa, ditinjau dari titik berat penilaian tes sumatif atau tes akhir semester pada umumnya menekankan pada tingkah laku kognitif, tetapi ada kalanya pada tingkah laku psikomotor dan kadang-kadang pada efektif. Akan tetapi walaupun menekan pada tingkah laku kognitif, yang diukur adalah tingkatan yang lebih tinggi, bukan sekedar ingatan atau hafalan saja.⁵⁴ Dalam hal ini untuk mengukur prestasi belajar pada peserta didik untuk mengungkapkan pada ketiga aspek tersebut menggunakan tes ulangan harian yang merupakan bagian dari tes akhir semester.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 51.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,, hlm. 43.

4. Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis

Berdasarkan pembahasan diatas prestasi belajar al-Qur'an Hadis meliputi kecakapan kognitif, afektif dan psikomotor. Kecakapan-kecakapan semua ranah psikologis ini sesuai dengan taksonomi Bloom yang sangat lazim dipakai dalam menentukan keberhasilan aneka ragam kegiatan belajar.⁵⁵

Keberhasilan belajar al-Qur'an Hadis yang berdimensi kognitif bagi para peserta didik yang amat penting adalah dimilikinya pengetahuan fungsional keagamaan dalam arti berperan langsung dalam kehidupan keseharian mereka. Contoh: penguasaan seorang peserta didik atas cara membaca al-Qur'an, khususnya surat-surat yang sangat lazim digunakan untuk bacaan shalat, lengkap dengan tajwidnya dan maknanya. Pengetahuan mengenai bagaimana (prosedur) ini hendaknya dilengkapi dan didasari pengetahuan mengenai apa yang bersifat normative-teoritis berdasarkan kurikulum al-Qur'an Hadis.

Keberhasilan yang berdimensi afektif bagi peserta didik yang fundamental yang mendesak untuk segera dicapai adalah pendalaman (internalisasi) dan penghayatan (karakterisasi) pengetahuan deklaratif dan prosedural seperti di atas, sebab hanya dengan internalisasi dan karakterisasi "apa" dan "bagaimana" ajaran Islam, seorang peserta didik diharapkan berkesadaran dan bersikap mental sesuai ajaran al-

⁵⁵ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2014, hlm. 35.

Qur'an dan Hadis.

Keberhasilan belajar yang berdimensi psikomotor sebagaimana yang tersirat dalam kurikulum antarlain ialah kegemaran melaksanakan ragam kegiatan ibadah khusus (misalnya shalat) dan ibadah umum seperti memelihara kebersihan dan kerapian lingkungan rumah, sekolah dan sebagainya.

E. Penelitian Relevan

Agar dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian, maka diperlukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul tersebut adalah:

Tabel II. 1

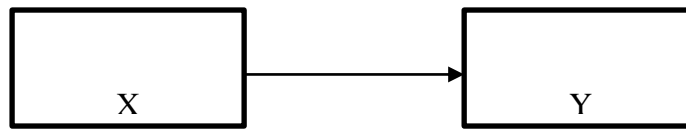
Penelitian yang Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nursada Musa Orowala (2019) skripsi yang berjudul: "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs. Negeri Kalikur Kecamatan Buyasuri Kabupaten Lembata NTT".	Kedua skripsi ini persamaanya menggunakan metode kuantitatif, meneliti kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hasil belajar siswa.	Perbedaanya pada mata pelajaran yang diteliti dan objek penelitian yang diteliti.
2	Epa Afriani (2018) skripsi yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Baraka Kecamatan	Kedua skripsi ini persamaannya menggunakan metode kuantitatif, meneliti tentang kemampuan baca tulis Al- Qur'an dan prestasi belajar al-Qur'an Hadis.	Perbedaannya pada teknik analisis data dan objek penelitian.

	Baraka Kabupaten Enrekang.”		
3	Liza Pratiwi (2018) skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa MTs. Muhammadiyah 1 Palembang”	Kedua skripsi ini persamaannya menggunakan metode kuantitatif, meneliti tentang kemampuan baca tulis al- Qur’an.	Perbedaanya pada mata pelajaran yang diteliti dan objek penelitian yang diteliti.
4	Fella Zuhra Fahreza (2019) skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Magelang”	Kedua skripsi ini persamaanya menggunakan metode kuantitatif, meneliti kemampuan baca tulis al-Qur’an.	Perbedaanya pada mata pelajaran yang diteliti dan objek penelitian yang diteliti.
5	Evi Riani (2019) skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs. Swasta Darun Najah Lopian Kabupaten Tapanuli Tengah”	Kedua skripsi ini persamaanya menggunakan metode kuantitatif, meneliti kemampuan baca tulis al-Qur’an.	Perbedaanya pada hasil belajar mata pelajaran yang diteliti dan objek penelitian yang diteliti.

F. Kerangka Berpikir

Peneliti mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar II.1

Keterangan :

X = Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Y = Prestasi Belajar Al- Qur'an Hadis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka kajian teoritis yang peneliti susun dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makhorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid dan sehingga tidak terjadi perubahan makna. Adapun indikator kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an sebagai berikut: Penguasaan Tajwid, kefasihan dalam membaca al-Qur'an dan ketartilan dalam membaca al-Qur'an.

Prestasi belajar al-Qur'an Hadis adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran al-Qur'an Hadis yang ditunjukkan dengan nilai atau angka.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik data.⁵⁶

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁵⁷

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 96.

⁵⁷ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan)*, (Cet: I, Bandung: Citapustaka Media), 2016, hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti menjadikan lokasi penelitian ini karena pada sekolah tersebut terdapat masalah pembelajaran al-Qur'an Hadis yang berhubungan dengan Baca Tulis al-Qur'an siswa kelas VIII dan juga dikarenakan belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian di MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan yang memiliki masalah yang sama dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

2. Waktu

Penelitian ini memakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini bulan November 2022 s/d selesai. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambil data sampai kepada pengolahan temuan/hasil penelitian, kemudian pembuatan laporan penelitian.

Tabel 3.1

Jadwal Waktu

No	Jenis Kegiatan	Nov-22				Des-22				Jan-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23			Jul-23		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3
1	Pengesahan Judul	■	■																								
2	Observasi Awal			■	■																						
3	Pengumpulan Teori					■	■																				
4	Penyusunan Proposal						■	■	■																		
5	Bimbingan Proposal									■	■	■	■														
6	Seminar Proposal													■	■												
7	Penelitian															■	■	■	■	■	■						
8	Penyusunan Skripsi																			■	■						
9	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■
10	Seminar Hasil																										■

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif, Menurut Suharsimi Arkunto Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena memungkinkan untuk menganalisis

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2016, hlm.175.

kemampuan baca tulis al- Qur'an peserta didik kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, dimana dalam kemampuan baca tulis al-Qur'an dapat menentukan dari hasil belajar. Dalam konteks masalah ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang didalamnya menggunakan data berupa statistik ataupun angka. Digunakan untuk menjawab perumusan hipotesis pada penelitian yang telah dirumuskan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai peneliti adalah metode penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex Post Facto* secara harfiah berarti sesudah fakta, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Penelitian ini juga disebut penelitian kausal komparatif karena dimaksud untuk menyelidiki kausa yang mungkin untuk suatu pola perilaku yang dilakukan dengan cara membandingkan subjek dimana pola tersebut ada dengan subjek yang serupa dimana pola tersebut tidak ada atau berbeda.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di lapangan dapat ditarik suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar al-Qur'an Hadis Siswa Kelas

⁵⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media), 2016, hlm. 84.

VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁶⁰

Sedangkan Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi tidak lain adalah keseluruhan individu yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan tahun ajaran 2022- 2023 yang berjumlah 89 siswa.

Tabel 3.2
Keadaan Populasi Peneliti

No	Objek	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	Siswa Kelas VII	12	18	30
S2	Siswa Kelas VIII	17	8	25
S3	Siswa Kelas IX	18	16	34
S	Jumlah	52	45	89

u
umber Data: buku Profile MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,, hlm. 34.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 117.

2. Sampel

Jika populasi mengandung keseluruhan dari elemen yang akan diteliti, maka sampel adalah sebahagian dari objek yang akan diteliti, atau sebahagian dari jumlah populasi yang ditetapkan.

Sejalan dengan pengertian sampel tersebut, Suharsimi Arikunto berpandangan bahwa: “sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.”⁶²

Kata “menggeneralisasikan” disini maksudnya adalah megangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Penelitian sampel bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi sebagai suatu redaksi terhadap objek penelitian. Disamping itu juga untuk mengemukakan dengan tepat sifat- sifat umum dari populasi untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan.

Pentingnya penggunaan sampel dalam suatu penelitian adalah dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi. Hal ini berkaitan dengan efesiensi biaya, waktu dan tenaga. Bila harus meneliti seluruh populasi dengan alasan tersebut, maka penelitian hanya dilakukan terhadap sampel yang dipilih, dan terpenting sampel

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,, hlm. 109.

tersebut dapat mewakili populasi yang akan dijadikan generalisasinya nanti setelah penelitian selesai.

Pengambilan sampel dapat ditempuh dengan beberapa teknik, namun peneliti dalam hal ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling*, yakni suatu teknik dalam pengambilan data dari sebuah populasi yang didasarkan dengan adanya target atau tujuan tertentu dalam suatu penelitian. Hal ini didasarkan atas pengamatan, peneliti memperoleh gambaran bahwa populasi pada dasarnya adalah homogen.

Sehubungan dengan itu, Megasari Gusandra dkk. mengemukakan bahwa: *Purposive Sampling* adalah metode penetapan sampel dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya.⁶³

Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa kelas VIII. Adapun penetapan sampel tidak melibatkan keseluruhan jumlah siswa MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, sebagai kelas yang difokuskan siswa kelas VIII karena sudah mempunyai kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an seperti penguasaan tajwid, ketartilan membaca al-Qur'an, kefasihan membaca al-Qur'an, benar dan salah penulisan huruf dan kerapian bentuk tulisan. Sedangkan kelas VII adalah kelas yang baru saja masuk

⁶³ Megasari Gusandra, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 64.

tingkat sekolah menengah terdata belum memiliki kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an, dan kelas IX tidak ditetapkan dengan sebagai sampel karena fokus akan melaksanakan ujian akhir.

Tabel 3.3
Keadaan Sampel Peneliti
Siswa Kelas VIII

NO	Nama	Jenis Kelamin (P/L)
1	Khesya Ananta Pratiwi	P
2	Fadli Ramadhan	L
3	Amalia Sakinah	P
4	Zhean Aysyah	P
5	Karisa Ramadhani Nasution	P
6	Wisnu Afrian	L
7	Selfia Sari Hasibuan	P
8	Azizah Ukhti Siregar	P
9	Naysah Melani	P
10	Rinaldi Pratama	L
11	Aldi Ananda	L
12	Rizki	L
13	Ahmad Reza Fachlevi	L
14	Yusan Muhtadyansah	L
15	Rangga	L
16	Wisnu Syah Reza	L
17	Arghan Fauzan Riadi	L
18	Habiburrohman	L
19	Andra Habri Bastian Purba	L
20	Ardhi Bayu	L
21	Dede Angga Agustiar	L
22	Ahmad Dani	L
23	Meldiyan Prewiliyana	P
24	Andreansyah Erlino	L
25	Muazd Gadafi Siregar	L

Sumber Data: buku Profile MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁴

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), observasi dan wawancara.

1. Angket

Pengumpulan data dari responden yang digunakan peneliti berbentuk kuesioner berdasarkan Skala Likert. Data penelitian dijangkau melalui penyebaran kuesioner tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Sebagaimana diketahui bahwa untuk menentukan suatu penelitian yang berkualitas, maka kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian harus benar-benar mampu memberikan pilihan-pilihan pertanyaan yang dianggap dapat melengkapi informasi dan penelitian ini. Pernyataan positif pada instrumen disusun dengan menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu:

- a) Sangat setuju (SS) (diberi skor 4)
- b) Setuju (S) (diberi skor 3)
- c) Tidak setuju (TS) (diberi skor 2)
- d) Sangat tidak setuju (STS) (diberi skor 1)

Jika pernyataan negatif maka pada instrumen disusun dengan menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu:

- a) Sangat setuju (SS) (diberi skor 1)

⁶⁴ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, (Bandung: Citapustaka Media), 2016, hlm. 60.

- b) Setuju (S) (diberi skor 2)
- c) Tidak setuju (TS) (diberi skor 3)
- d) Sangat tidak setuju (STS) (diberi skor 4)

Penyusunan indikator dari setiap variabel dalam bentuk kisi-kisi kemudian ditentukan butir-butir test atau kuesionernya yang selanjutnya dilakukan telaah ulang terhadap tes atau kuesioner tersebut secara sistematis.

Kisi-kisi instrumen angket kemampuan Baca Tulis al-Qur'an dalam penelitian ini memiliki dua variabel yang diukur melalui angket. Tiap variabel yang ada ditentukan berapa indikator yang ditentukan.

Tabel 3.4
Kisi- Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal
1	Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an	Penguasaan Tajwid	Dapat memperhatikan tanda baca al-Qur'an (tempat berhenti, panjang pendeknya bacaan huruf dan lain sebagainya).	2, 7, 9, 13, 14
		Kefasihan dalam Membaca al-Qur'an	Dapat membaca al-Qur'an dengan fasih (lancar)	5, 8,
		Ketartilan Membaca al-Qur'an	Dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar	1
		Benar dan Salah Penulisan Huruf	Dapat memahami benar dan salah penulisan huruf	3, 6, 11, 12
		Kerapian bentuk tulisan	Mampu menyusun bentuk tulisan huruf-huruf hijaiyah yang tersambung dan	4, 10

			terpisah dengan rapi	
2	Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis	Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas VIII	Kognitif (Berdasarkan Nilai Ulangan Akhir al-Qur'an Hadis)	

Kisi-Kisi Angket: Lampiran 1

2. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian.⁶⁵

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas belajar siswa di kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Observasi

No	Indikator	Deskriptor
1	Kemampuan mengenal dan membaca huruf-huruf Hijaiyyah	Siswa mengetahui dan mampu membacakan ayat-ayat al-Qur'an dengan benar.
2	Mampu membedakan dan melafadzkan bacaan-bacaan	Siswa dapat membedakan dan mampu membaca al-Qur'an panjang pendeknya
3	Mampu menulis huruf-huruf Hijaiyyah	Siswa dapat menulis huruf-huruf hijaiyyah sesuai kaidah penulisan baik pada posisi awal kata, tengah dan akhir kata
2	Sarana prasarana dalam membaca dan menulis al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan al-Qur'an Siswa di Sekolah • Menyediakan Buku Tajwid bagi siswa

Kisi-Kisi Observasi: Lampiran 9 &10

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 179.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Gunanya untuk mendapatkan informasi dari para narasumber. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Wawancara dengan Siswa

No	Indikator
1	Pengetahuan siswa tentang hukum-hukum tajwid?
2	Pengetahuan siswa tentang huruf hijaiyah dengan baik dan benar?
3	Pengetahuan siswa tentang membedakan antara huruf tsa, sa dan sya, huruf ha kecil dan ha besar?
4	Sarana prasarana yang siswa gunakan dalam membaca dan menulis al-Qur'an
5	Siswa termotivasi dalam kegiatan baca tulis al-Qur'an dikarenakan membantu dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis

Kisi-Kisi Wawancara dengan Siswa: Lampiran 11&12

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Wawancara dengan Guru

No	Indikator
1	Siswa sudah dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik
2	Sarana prasarana yang digunakan dalam membaca dan menulis al-Qur'an.
3	Guru memantau perkembangan baca tulis al-Qur'an Siswa kelas VIII

Kisi-Kisi Wawancara dengan Siswa: Lampiran 13&14

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan validitas konstruk ahli dan validitas isi. validitas konstruk adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana instrumen mengungkap suatu trait atau konstruk teoretis yang hendak diukurnya. Sedangkan validitas isi adalah sejauh mana suatu perangkat tes mencerminkan keseluruhan kemampuan yang hendak dicapai peserta didik. Validitas konstruk itu, validitas konstruk menggunakan ahli sedangkan validitas isi itu validitas dihitung dengan berbantuan aplikasi *Microsoft Excel*.

Untuk mengetahui validitas tes maka peneliti menggunakan rumus *korelasi product momen* dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = indeks *korelasi product moment*

$\sum X$ = jumlah variabel bebas (X)

$\sum Y$ = jumlah variabel terikat (Y)

$\sum X^2$ = jumlah pengkuadratan variabel bebas (X)

⁶⁶ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*., hlm. 125.

ΣY^2 = jumlah pengkuadratan variabel terikat (Y)

ΣXY^2 = jumlah perkalian variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an
(Variabel X)

No Soal	$r_{hitung/rxy}$	R_{tabel}	Status Validitas
1	0,744	0,413	Valid
2	0,729	0,413	Valid
3	0,845	0,413	Valid
4	0,694	0,413	Valid
5	0,360	0,413	Tidak Valid
6	0,432	0,413	Valid
7	0,345	0,413	Tidak Valid
8	0,507	0,413	Valid
9	0,832	0,413	Valid
10	0,751	0,413	Valid
11	0,531	0,413	Valid
12	0,613	0,413	Valid
13	0,815	0,413	Valid
14	0,695	0,413	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 14 butir soal pertanyaan angket tersebut item soal yang valid yaitu angket nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11 12, 13, 14 dan terdapat item soal yang tidak valid yaitu angket nomor 5, 7. Butir angket yang tidak valid tidak digunakan, jadi hasil butir ada 12.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan

dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.⁶⁷ koefisien reliabilitas keseluruhan tes dihitung menggunakan rumus berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabelitas yang dicari

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap pernyataan

σ_t^2 = Varian total

k = Jumlah item pernyataan

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabelitas

Varian Butir (k)	12
Jumlah Varian Butir ($\sum \sigma_b^2$)	5,547
Varian Total (σ_t^2)	30,007
r_{11}	0,878
Reliabelitas	Sangat Tinggi

Tabel 4.0
Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Redah

NB : Jika nilai rxy kategori kuat dan sangat kuat maka butir soal valid

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*., hlm. 125.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respon untuk dijawabnya.⁶⁸

2. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian.⁶⁹

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas belajar siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode asesmen yang digunakan untuk mendapatkan data tentang individu dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*face to face relation*).⁷⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang dimiliki oleh sekolah yang berhubungan dengan nilai Ulangan Akhir al-Qur'an Hadis siswa MTs. Swasta Nurul Islam

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, hlm. 199.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,, hlm. 179.

⁷⁰ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik tes dan Non Tes*, (Purwokerto: CV IRDH, 2018), hlm. 36.

Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan digunakan untuk sebagai nilai variabel y, dari sampel yang diambil.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menhujai hipotesis yang telah dirumuskan yaitu teknik analisis data yang menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2013. dengan menguji hipotesis variabel X terhadap variabel Y maka yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Regresi Sederhana

Agar kita dapat mengetahui pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis (Y), penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana menurut Sugiyono dapat diunakan untuk melihat bagaimana perubahan pada variabel terikat (Y), nilai variabel terikat berdasarkan pada nilai variabel bebas (X) yang diketahui.⁷¹ Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa penulis menggunakan rumus regresi sederhana, yaitu seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D.*,, hlm.204.

Keterangan :

Y = Nilai variabel terikat (Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel bebas (Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an).⁷²

Dari rumus di atas maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a) Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b) Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

a = harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Jika harga b merupakan fungsi dari koefisien regresi. Bila koefisien reglesi tinggi maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil).

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D.*,, hlm.206.

Selain itu bila koefisien regresi (-) maka harga b juga (-), dan sebaliknya bila koefisien korelasi (+) maka harga b juga (+).

Setelah diketahui nilai a dan b kemudian nilai tersebut penulis masukkan ke dalam rumus regresi sederhana untuk mengetahui besarnya perubahan pada variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel bebas (X). Setelah diketahui maka dapat ditemukan perubahan pada variabel terikat tersebut.

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam Analisis Regresi Sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Analisis Regresi Sederhana merupakan salah satu teknik analisis yang luas pemakaiannya. Analisis ini banyak digunakan untuk melakukan prediksi dan ramalan.

2. Mencari Nilai Koefisien Korelasi r_{xy}

Untuk mengetahui keterkaitan variabel, dibutuhkan metode penghitungan yang mencakup nilai koefisien korelasi. Dalam ilmu statistika, prosedur berikut berfungsi untuk mengukur signifikansi, arah, serta intensitas hubungan antara dua variabel.

Koefisien korelasi adalah data berupa nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya hubungan linier serta logis antara variabel X dan Y. Lambang yang digunakan dalam koefisien korelasi adalah huruf r yang nilainya memiliki rentang -1 sampai +1. Penggunaan kode tersebut membuktikan kekuatan hubungan antar variabel atau disebut dengan relasi positif (+).

Adapun rumus Koefisien Korelasi, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = indeks *korelasi product moment*

$\sum X$ = jumlah variabel bebas (X)

$\sum Y$ = jumlah variabel terikat (Y)

$\sum X^2$ = jumlah pengkuadratan variabel bebas (X)

$\sum Y^2$ = jumlah pengkuadratan variabel terikat (Y)

$\sum XY^2$ = jumlah perkalian variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

3. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien determinasi (KD). Yang artinya, penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel X, yaitu sebesar kuadrat koefisien korelasi. koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh atau kontribusi nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik atau

turunnya (variasi) nilai variabel lainnya (variabel Y).⁷³ Adapun rumus koefisien determinasi, yaitu :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = nilai kolerasi product moment

Jadi koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan, untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R).

4. Uji t (Konversi dari nilai rxy)

Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan Uji t. untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = koefisien korelasi parsial

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

⁷³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka), 2019, hlm. 94.

Uji t merupakan uji statistika yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.⁷⁴

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadis.

⁷⁴ Muhamad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017). hlm. 259.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Anngket Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

a. Deskripsi Data Uji Validitas Dan Reabilitas Angket Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen ini disebar dan divalidkan oleh siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Uji coba dilakukan kepada 25 siswa diluar populasi penelitian yang dilakukan di MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk mencari validitas (keshahihan) dan reliabelitas (ketetapan).

Valid tidaknya suatu instrument dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini maka. Jika koefisien korelasinya ada di tabel hubungan kuat dan sangat kuat, maka butir angket valid. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Coba Angket
Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an
Menggunakan Microsoft Excel 2010

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Status Validitas
1	0,744	0,413	Valid
2	0,729	0,413	Valid
3	0,845	0,413	Valid
4	0,694	0,413	Valid
5	0,360	0,413	Tidak Valid
6	0,432	0,413	Valid
7	0,345	0,413	Tidak Valid
8	0,507	0,413	Valid
9	0,832	0,413	Valid
10	0,751	0,413	Valid
11	0,531	0,413	Valid
12	0,613	0,413	Valid
13	0,815	0,413	Valid
14	0,695	0,413	Valid

Berdasarkan tabel 4.1, hasil validitas uji coba angket variabel kemampuan baca tulis al-Qur'an terlihat bahwa, seluruh r_{hitung} dari butir angket 1-14 ada dikategori yang valid yaitu angket nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11 12, 13, 14 dan terdapat item soal yang tidak valid yaitu angket nomor 5, 7. Butir angket yang tidak valid tidak digunakan, jadi hasil butir ada 12.

Hasil pengujian reabilitas angket kemampuan baca tulis al-Qur'an diperoleh $r_{11} = 0,878$. Jika $r_{11} < 0,2$ maka reliabel sangat rendah, jika $r_{11} < 0,4$ maka reliabel rendah, jika $r_{11} < 0,6$ maka reliabel sedang dan jika $r_{11} < 0,8$ maka reliabel tinggi atau sangat tinggi. Sementara hasil pengujian reabilitas diperoleh $r_{11} = 0,878$,

dimana $0,878 > 0,8$ oleh karena itu hasil uji reabilitas angket adalah reliabel.

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada data angket kemampuan baca tulis al-Qur'an yang jumlah alpha sebesar 0,878 itu menunjukkan data angket Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an menunjukkan data reliabilitas baik dan dapat diterima.

b. Deskripsi Data Hasil Angket Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (variabel X) dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah sampel 25 siswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Angket Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (X)

No Subjek	Nilai Angket (X)
1	54
2	53
3	50
4	52
5	54
6	51
7	52
8	51

9	51
10	52
11	48
12	49
13	50
14	51
15	47
16	47
17	43
18	42
19	41
20	40
21	42
22	39
23	40
24	36
25	36

Dari data Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (variabel X) di atas dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an
Menggunakan Microsoft Excel 2010

No	Statistik	X
1	Skor Maksimum	54
2	Skor Minimum	36
3	Mean	46,84
4	Median	49
5	Modus	51
6	Standar Deviasi	5,6639
7	Sample Variance	32,08

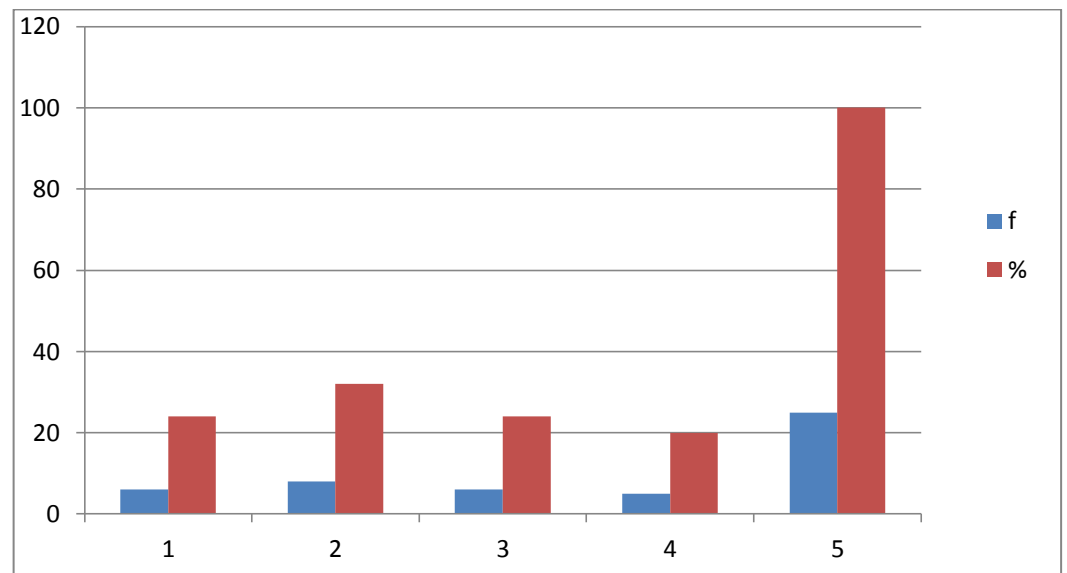
Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.3 ditunjukkan bahwa pada nilai Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an diperoleh nilai terendah 36, nilai tertinggi 54 sehingga rentangnya 18. Kemudian nilai mean 46,84, median 49 dan modus 51, menyatakan nilai tunggal dari data yang dapat memberikan gambaran yang

lebih jelas dan singkat tentang pusat data yang juga mewakili seluruh data. Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 32,08 dan standar deviasi sebesar 5,6639.

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dari skor terendah yaitu 36 sampai skor tertinggi 54. Untuk memperjelas data diatas pada variabel Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi. Dari skor tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi
Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an
Menggunakan Microsoft Excel 2010

Nilai Angket	Frekuensi	Persentase %
52-54	6	24%
48-51	8	32%
41-47	6	24%
36-40	5	20%
Jumlah	25	100%



Gambar 4.1
Histogram Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Berdasarkan tabel dan gambar histogram diatas, distribusi frekuensi skor Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an diatas menunjukkan bahwa nilai angket yang mempunyai frekuensi terbanyak berada di nilai 48-51, sedangkan frekuensi terendah terletak pada nilai 36-40.

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis

Dari data prestasi belajar al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan (variabel Y) yang peneliti lihat dari nilai Ulangan Akhir Semester 2 tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis
Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong
Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
(Variabel Y)

No	Nama	Nilai Akhir
1	Khesya Ananta Pratiwi	90
2	Fadli Ramadhan	90
3	Amalia Sakinah	85
4	Zhean Aysyah	90
5	Karisa Ramadhani Nasution	90
6	Wisnu Afrian	90
7	Selfia Sari Hasibuan	88
8	Azizah Ukhti Siregar	88
9	Naysah Melani	88
10	Rinaldi Pratama	90
11	Aldi Ananda	85
12	Rizki	85
13	Ahmad Reza Fachlevi	85
14	Yusan Muhtadyansah	86
15	Rangga	85
16	Wisnu Syah Reza	85
17	Arghan Fauzan Riadi	85
18	Habiburrohman	85
19	Andra Habri Bastian Purba	85
20	Ardhi Bayu	85
21	Dede Angga Agustiar	80
22	Ahmad Dani	80
23	Meldiyan Prewiliyana	80
24	Andreansyah Erlino	80
25	Muazd Gadafi Siregar	80

Tabel 4.6
Deskripsi Data Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII
MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong
Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Statistik	Y
1	Skor Maksimum	90
2	Skor Minimum	80
3	Mean	85,6

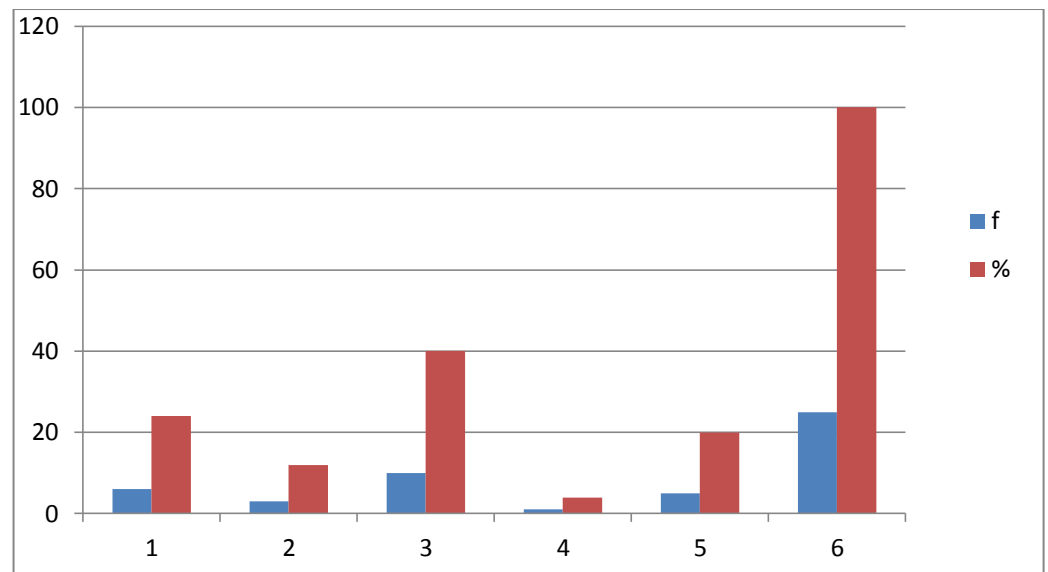
4	Median	85
5	Modus	85
6	Standar Deviasi	3,48
7	Sample Variance	12,12

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.6, ditunjukkan bahwa pada nilai prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa diperoleh nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 90 sehingga rentangnya 10. Kemudian nilai mean 85,6, median 85 dan modus 85 menyatakan nilai tunggal dari data yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan singkat tentang pusat data yang juga mewakili seluruh data. Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 12,12 dan standar deviasi sebesar 3,48.

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari nilai akhir responden untuk variabel Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis dari skor terendah 80 sampai skor tertinggi 90. Untuk memperjelas data diatas pada variabel Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi. Dari skor tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Distibusi Frekuensi Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis
Menggunakan Microsoft Excel 2010

Nilai Ulangan Akhir	Frekuensi	Persentase %
90	6	24%
88	3	12%
86	10	40%
85	1	4%
80	5	20%
Jumlah	25	100%



Gambar 4.2
Histogram Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis

Dari gambar 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai prestasi belajar al-Qur'an Hadis nilai 80 sebanyak 5 orang (20%), nilai 85 sebanyak 10 orang (40%), nilai 86 sebanyak 1 orang (4%), nilai 88 sebanyak 3 orang (12%) dan nilai 90 sebanyak 6 orang (24%).

3. Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan perhitungan skor-skor terhadap variabel tersebut, sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Deskripsi Data Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa
Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong
Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
Menggunakan Microsoft Excel 2010

No	Statistik	Y
1	Skor Maksimum	90
2	Skor Minimum	80
3	Mean	85,6
4	Median	85
5	Modus	85
6	Standar Deviasi	3,48
7	Sample Variance	12,12

4. Langkah Uji

a. Regresi Linier Sederhana

Untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis), maka nilai variabel X (Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an) dimanipulasi/ diubah-ubah atau dinaik-turunkan penulis menggunakan analisis regresi. Rumus regresi linier adalah: $Y=a+bX$. Dan menghasilkan persamaan regresi $Y= 60,73+0,53X$.

Berdasarkan perhitungan diatas ternyata angka arah koefisien regresi yang menunjukkan angka b (+) maka menjadi kenaikan. Dengan persamaan regresi linear $Y= 60,73+0,53X$, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang positif. Artinya,

jika nilai kemampuan baca tulis al-Qur'an positif maka prestasi belajar al-Qur'an Hadis meningkat 0,53.

b. Uji Korelasi

Dari tabel diatas diperoleh skor-skor kedua variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{25 \times 100663 - (1171) \times (2140)}{\sqrt{[25 \times 55651 - (1171)^2] \times [25 \times 183478 - (2140)^2]}} \\
 &= \frac{2516575 - 2505940}{\sqrt{[1391275 - 1371241] \times [4586950 - 4579600]}} \\
 &= \frac{10635}{\sqrt{[20034] \times [7350]}} = \frac{10635}{\sqrt{147249900}} \\
 &= \frac{10635}{12135} = 0,876
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan statistik menggunakan rumus korelasi *Product Moment* di atas, berdasarkan nilai rhitung untuk pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an (X) dengan prestasi belajar al-Qur'an Hadis (Y) adalah sebesar 0,876 artinya kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadis memiliki hubungan yang sangat kuat.

c. Koefisien Determinasi

Untuk mencari kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap variabel Y maka digunakan rumus koefisien desteterminasi yaitu:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,876^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,767376 \times 100\%$$

$$KD = 76737$$

$$KD = 77\%$$

Pada penelitian ini berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh sumbangan pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an hadis sebesar 77%, sedangkan sisanya sebesar 23% ditentukan oleh variabel lain.

d. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Untuk memperoleh nilai t_{tabel} dengan menggunakan tabel t pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan rumus $t_{tabel} = (t_{\alpha/2; n-k-1})$, n adalah jumlah seluruh sampel dan k jumlah variabel terikat.

Dalam penelitian ini n berjumlah 25 dan k berjumlah 1 sehingga

$t_{\text{tabel}} = 0,05/2 ; 25-1-1= 23$, maka t_{tabel} sebesar 2,068.

Untuk uji signifikansi, maka dicari dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,876\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,876^2}}$$

$$t = \frac{0,876\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,767376}}$$

$$t = \frac{0,876(4,79)}{\sqrt{0,232624}}$$

$$t = \frac{4,19604}{0,23262}$$

$$t = 18,038$$

Dari hasil perhitungan statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari variabel Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (X) adalah sebesar 18,038, karena nilai $t_{\text{hitung}} 18,038 > t_{\text{tabel}} 2,068$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

e. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Qur’an terhadap prestasi belajar al-Qur’an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli”. Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Qur’an terhadap prestasi belajar al-Qur’an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki pengaruh yang erat. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data berdasarkan nilai r_{hitung} untuk hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (X) dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis (Y) adalah $Y = a + bX$ atau $Y = 60,73 + 0,53X$, maka dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} 0,876 memiliki hubungan yang sangat kuat. Kemudian diketahui pengaruh yang diberikan kemampuan baca tulis al-Qur’an adalah sebesar 77% sisanya 23% lagi dipengaruhi oleh faktor lain dan ternyata dari hasil ditemukan bahwa terdapat t_{hitung} 18,038 dan t_{tabel} 2,068, maka

terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadis.

Hal ini sesuai dengan penelitian Azizah yang menemukan terdapat pengaruh yang signifikan dari Khesya, Fadli, Zhean, Karisa, Wisnu terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadis. Terdapat 23% variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar al-Qur'an Hadis, hal ini sesuai dengan penelitian Selfia, penelitiannya adalah selain kemampuan membaca al-Qur'an yang mempengaruhi prestasi belajar al-Qur'an Hadis.⁷⁵

⁷⁵Azizah, Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, wawancara pada Selasa, 12 Mei 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian pembahasan skripsi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kemampuan Baca Tulis al-Qur'an siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan berada pada kelompok "baik" dengan skor nilai angket interaksi guru dan siswa berada pada rata-rata 46,84.
2. Gambaran prestasi belajar al-Qur'an Hadis berada pada kelompok "baik". Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor nilai prestasi belajar siswa berada pada rata-rata 85,6.
3. Pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dengan sebesar pengaruh 77%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan agar dapat meningkatkan kegiatan belajar pada bidang studi al-Qur'an Hadis semakin meningkat maka prestasi belajar yang diperolehnya semakin baik.

2. Kepada guru pada bidang studi al-Qur'an Hadis diharapkan dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an yang baik, agar perhatian dan pengetahuan belajar siswa dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan dalam meningkatkan prestasi belajar.
3. Kepada Kepala Sekolah agar senantiasa memberikan bimbingan kepada guru bidang studi al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an Hadis, terutama mengasah kemampuan guru dalam melafadzkan dan menulis ayat-ayat al-Qur'an lebih baik sehingga prestasi belajar al-Qur'an Hadis yang diperoleh siswa semakin meningkat.
4. Kepada peneliti lainnya, begitu juga dengan peneliti yang berminat untuk meneliti lebih lanjut masalah dalam penelitian ini supaya memperhatikan variabel lain yang mungkin turut berpengaruh terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Al- Qur'an*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Abdul Majid Khon, *Pratikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* Jakarta: Prestasi Pustaka, 2019.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan)*, Cet: I, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Al-Ikhlas, *Ilmu Tajwid Praktis dan Lengkap*, Zizi Publisher.
- Aminuddin, dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi Umum)*. Cet. III; Bogor: Ghalia Indonesia.
- Amrullah Hayatudin, *Ushul Fiqh: Jalan Tengah Memahami Hukum Islam*, Jakarta: Amzah, 2019.
- Dalman, *Ketrampilan Membaca*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014.
- Dalman, *Ketrampilan Menulis*, Depok: Rajawali Pers, 2016.
- Departemen Agama. *Pedoman Bahan Penataan Guru Agama Islam pada Sekolah Dasar*. Jakarta. 2017.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. III; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik tes dan Non Tes*, Purwokerto: CV IRDH, 2018.
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Imam Nawawi, *Etika Mempelajari al- Qur'an*, Jakarta:PT. Pustaka al-Kautsar, 2019.
- Indra Goesnadi Harahap, *Problematika Pembelajaran Baca Al-Quran Madrasah Aliyah Negeri Sapiro Kecamatan Sapiro Kabupaten Tapanuli Selatan*, Padangsidempuan, 2019.

- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art), 2017.
- Khaeruddin, *Metode Baca Tulis Al- Qur'an*, Cet. I; Makassar: PT. Yayasan Al- Ahkam, 2014.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Maulana Muhammad Zakariyya, *Himpunan Fadhilah Amal*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2019
- Megasari Gusandra, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar- Dasar Memulai Peneltian*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Mudjiran, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Muhadjir Sultan, *Buku belajar Mengaji al-Barqy 8 jam*, Surabaya: Pena Suci, 1999.
- Muhamad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistika*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017.
- Muhammad Zuhri, *Terjemah Hadis Shahih Bukhari*, Semarang: CV.Toha Putra, 1986.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. VII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Shahih Muslim Juz I, *Makrifai Al-Rakat''aini Allataini Kana*, Beirut: Dar Al-Fikri, 1995.
- Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Mempengaruhinya*, Cet. V; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2017.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sutarto Hadi, dkk., *Modul Tajwid Al-Qur'an (Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital)*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.
- Suti'ah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis: Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi*, Surabaya: PT. Usaha Nasional, 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016.
- Syaikh Manna Al- Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Umar Syihab, *Al- Qur'an dan Rekayasa Sosial*, Cet. I; Jakarta: PT. Pustaka Kartini, 2020.
- Yessi Fitriani, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin," *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 9, No. 2, 2019.
- Yusri Yusuf dkk., *Ketrampilan Menulis (Pengantar Pencapaian Kemampuan Espitemik)*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2017.
- Zakiah Dradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021
- Zuldisun, *Belajar Mudah Membaca Al- Qur'an dengan Metode Mandiri*, Jakarta: Ciputat Press, 2013.
- Amalia Sawitri Wahyuningsih, *Pengukuran Prestasi Belajar*, diakses di internet pada tanggal 10/ 01/ 13, www.google.com, 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Sari Chidayah Lubis
NIM : 18 201 00288
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Nabara/ 17 Desember 1998
E-mai/No.Hp : sarichidayah17@gmail.com/
081376153255
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 (Empat)
Alamat : Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang
Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Ahmad Sahril Lubis
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Nama Ibu : Nurhayati Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang
Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD NEGERI 112174 N.6 Aek Nabara
SLTP : SMP NEGERI 1 Bilah Hulu
SLTA : MAs. Musthafawiyah Purbabaru

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

Angket ini disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: “Pengaruh Kemampuan Baca Tulis al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Qur’an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan”.

I. Identitas

1. Nama:
2. Kelas:

II. Petunjuk

Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan saksama, kemudian tentukan respon (jawaban) terhadap masing- masing pernyataan itu, berilah jawaban saudara/i dengan memberikan tanda ceklis (v) pada kolom di sebelah kanan tiap pernyataan yang sesuai dengan keterangan berikut:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

III. Pernyataan variabel x atau variabel bebas (Kemampuan Baca Tulis al-Qur’an)

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya mampu membaca al-Qur’an dengan baik dan benar				
2	Saya tidak mengetahui hukum-hukum bacaan dalam al-Qur’an				
3	Saya sulit membedakan huruf yang hampir sama penyebutannya				
4	Saya mampu menulis huruf hijaiyah bersambung dan tanda bacanya				
5	Saya mengetahui istilah-istilah dalam ilmu tajwid				

6	Saya tidak mampu menuliskan huruf-huruf hijaiyah dengan baik, tepat dan rapi				
7	Saya memahami tempat keluarnya huruf dari organ tubuh (rongga mulut, kerongkongan, lidah, dua bibir dan hidung)				
8	Saya tersendat dan terbata-bata dalam membaca al-Qur'an				
9	Saya dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan penyebutannya				
10	Saya mampu menuliskan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah lengkap dengan tanda bacanya dengan baik, tepat dan rapi				
11	Saya dapat menyalin huruf-huruf yang ada didalam Al- Qur'an				
12	Saya sulit menyalin huruf-huruf yang ada didalam al-Qur'an				
13	Saya mampu membaca Al- Qur'an sesuai dengan hukum bacaan nun sukun (mendengung, jelas dan samar- samar dalam membaca Al- Qur'an)				
14	Saya tidak dapat membaca Al- Qur'an sesuai dengan hukum bacaan nun sukun (mendengung, jelas dan samar- samar dalam membaca Al- Qur'an)				

Lampiran 3**Nilai Ulangan Akhir Kelas VIII**

NO	Nama	Nilai Akhir
1	Khesya Ananta Pratiwi	90
2	Fadli Ramadhan	90
3	Amalia Sakinah	85
4	Zhean Aysyah	90
5	Karisa Ramadhani Nasution	90
6	Wisnu Afrian	90
7	Selfia Sari Hasibuan	88
8	Azizah Ukhti Siregar	88
9	Naysah Melani	88
10	Rinaldi Pratama	90
11	Aldi Ananda	85
12	Rizki	85
13	Ahmad Reza Fachlevi	85
14	Yusan Muhtadyansah	86
15	Rangga	85
16	Wisnu Syah Reza	85
17	Arghan Fauzan Riadi	85
18	Habiburrohman	85
19	Andra Habri Bastian Purba	85
20	Ardhi Bayu	85
21	Dede Angga Agustiar	80
22	Ahmad Dani	80
23	Meldiyan Prewiliyana	80
24	Andreansyah Erlino	80
25	Muazd Gadafi Siregar	80

Lampiran 5**Tabel Hasil Perhitungan Product Moment
Menggunakan Microsoft Excel 2010**

No	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2
1	54	90	4860	2916	8100
2	53	90	4770	2809	8100
3	50	85	4250	2500	7225
4	52	90	4680	2704	8100
5	54	90	4860	2916	8100
6	51	90	4590	2601	8100
7	52	88	4576	2704	7744
8	51	88	4488	2601	7744
9	51	88	4488	2601	7744
10	52	90	4680	2704	8100
11	48	85	4080	2304	7225
12	49	85	4165	2401	7225
13	50	85	4250	2500	7225
14	51	86	4386	2601	7396
15	47	85	3995	2209	7225
16	47	85	3995	2209	7225
17	43	85	3655	1849	7225
18	42	85	3570	1764	7225
19	41	85	3485	1681	7225
20	40	85	3400	1600	7225
21	42	80	3360	1764	6400
22	39	80	3120	1521	6400
23	40	80	3200	1600	6400
24	36	80	2880	1296	6400
25	36	80	2880	1296	6400
N=25	1171	2140	100663	55651	183478

Lampiran 6

Mencari Nilai Regresi Linier Sederhana

1. Menghitung nilai a

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(2140)(55651) - (1171)(100663)}{25(55651) - (1171)^2} \\ &= \frac{119093140 - 117876373}{1391275 - 1371241} \\ &= \frac{1216767}{20034} \\ &= 60,73 \end{aligned}$$

2. Menghitung nilai b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{25(100663) - (1171)(2140)}{25(55651) - (1171)^2} \\ &= \frac{2516575 - 2505940}{1391275 - 1371241} \\ &= \frac{10635}{20034} \\ &= 0,531 \end{aligned}$$

3. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 60,73 + 0,53(1171) \\ &= 60,73 + 620,63 \\ &= 681,36 \end{aligned}$$

Lampiran 7

Mencari Nilai rxy

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{25 \times 100663 - (1171) \times (2140)}{\sqrt{[25 \times 55651 - (1171)^2] \times [25 \times 183478 - (2140)^2]}} \\ &= \frac{2516575 - 2505940}{\sqrt{[1391275 - 1371241] \times [4586950 - 4579600]}} \\ &= \frac{10635}{\sqrt{[20034] \times [7350]}} = \frac{10635}{\sqrt{147249900}} = \frac{10635}{12135} = 0,876 \end{aligned}$$

Lampiran 8

Dokumentasi

1. Photo Bagian Angket Siswa Kelas VIII



2. Photo Wawancara dengan Siswa Kelas VIII







3. Photo Wawancara Sekaligus Observasi Dengan Guru Al-Qur'an Hadis



Lampiran 9

Observasi

No	Indikator	Deskriptor
1	Kemampuan mengenal dan membaca huruf-huruf Hijaiyyah	Siswa mengetahui dan mampu membacakan ayat-ayat al-Qur'an dengan benar.
2	Mampu membedakan dan melafadzkan bacaan-bacaan	Siswa dapat membedakan dan mampu membaca al-Qur'an panjang pendeknya
3	Mampu menulis huruf-huruf Hijaiyyah	Siswa dapat menulis huruf-huruf hijaiyyah sesuai kaidah penulisan baik pada posisi awal kata, tengah dan akhir kata
2	Sarana prasarana dalam membaca dan menulis al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan al-Qur'an Siswa di Sekolah • Menyediakan Buku Tajwid bagi siswa

Lampiran 10

Hasil Observasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati Pengaruh Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan meliputi:

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan

No	Deskriptor	Ya	Tidak
1	Siswa mengetahui membacakan ayat-ayat al-Qur'an dengan benar.	√	
2	Siswa mampu membacakan ayat-ayat al-Qur'an dengan benar.	√	
3	Siswa dapat membedakan membaca al-Qur'an panjang pendeknya.	√	
4	Siswa mampu membaca al-Qur'an panjang pendeknya.	√	
5	Siswa dapat menulis huruf-huruf hijaiyah sesuai kaidah penulisan baik pada posisi awal kata, tengah dan akhir kata	√	
6	Menyediakan al-Qur'an Siswa di Sekolah	√	
7	Menyediakan Buku Tajwid bagi siswa	√	

Lampiran 11

Pedoman Wawancara

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Pertanyaan Panduan

Salah satu Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan:

1. Identitas Diri
 - a. Nama :
 - b. Jabatan :
 - c. Agama :
2. Pertanyaan Penelitian
 - a. Apakah siswa aktif dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis?
 - b. Apakah siswa mengetahui hukum-hukum tajwid?
 - c. Apakah kalian dapat membedakan antara huruf tsa, sa dan sya, huruf ha kecil dan ha besar?
 - d. Apakah sarana prasaranan yang kalian gunakan memadai dalam membaca al-Qur'an?
 - e. Apakah kalian termotivasi dalam kegiatan baca tulis al-Qur'an dikarenakan membantu dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis ?

Lampiran 12

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara Peneliti dengan Guru al-Qur'an Hadis

MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang

Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Naysah Melani
Jabatan : Siswa
Hari/ Tanggal : 3 Mei 2023
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong

Peneliti	Apakah siswa aktif dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis
Siswa	Saya aktif dalam pembelajaran berlangsung, akan tetapi temen-teman lainnya sebagian kurang aktif selama pembelajaran al-Qur'an Hadis
Peneliti	Apakah siswa mengetahui hukum-hukum tajwid?
Siswa	Saya mengetahui hukum seperti idzhar, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab, ikhfa haqiqi dsb.
Peneliti	Apakah siswa dapat membedakan antara huruf tsa, sa dan sya, huruf ha kecil dan ha besar?
Siswa	Saya sangat susah membedakan penyebutan huruf-huruf hijaiyah yang sama jika digabungkan, seperti ha kecil dan ha besar yang susah sekali saya membedakan cara membacanya, begitu juga dengan yang lain, jika diucapkan satu-satu saya masih bisa tapi kalau perayat atau kata saya masih kurang bisa.
Peneliti	Apakah sarana prasaranan yang kalian gunakan memadai dalam membaca al-Qur'an?
Siswa	Iya sudah memadai, kami biasanya membawa al-Qur'an dan buku tajwid dari rumah.
Peneliti	Apakah siswa termotivasi dalam kegiatan baca tulis al-Qur'an dikarenakan membantu dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis ?
Siswa	Saya sangat termotivasi karena dari kegiatan itu banyak mengenal tajwid didalamnya dan sangat cocok ketika pembelajaran al-Qur'an Hadis, karena didalam al-Qur'an Hadis banyak memakai ayat-ayat al-qur'an.

Lampiran 13

Pedoman Wawancara

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Pertanyaan Panduan

Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadis MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan:

1. Identitas Diri
 - a. Nama :
 - b. Jabatan :
 - c. Agama :
2. Pertanyaan Penelitian
 - a. Apakah bapak aktif memantau kelas dalam pembelajaran berlangsung?
 - b. Apa saja sarana prasarana yang bapak pakai dalam membaca dan menulis al-Qur'an?
 - c. Apa saja hambatan siswa dalam kemampuan baca tulis al-Qur'an? Apakah sarana prasaranan yang kalian gunakan memadai dalam membaca al-Qur'an?
 - d. Bagaimana cara bapak mengukur tingkat keberhasilan baca tulis al-Qur'an??

Lampiran 14

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip wawancara peneliti dengan guru al-Qur'an Hadis

MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong Kecamatan Batang

Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Irham Nasution, S.Pd.
Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadis
Hari/ Tanggal : 2 Mei 2023
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : MTs. Swasta Nurul Islam Perkebunan Hapesong

Peneliti	Apakah bapak aktif memantau kelas dalam pembelajaran berlangsung?
Guru Al-Qur'an Hadis	Saya aktif dalam memantau kelas, yaitu dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik, sekaligus mengapsen dengan tanya jawab singkat seputar pembelajaran baca tulis al-Qur'an berlangsung, saya bisa tau, mana murid yang aktif dan yang tidak.
Peneliti	Apa saja sarana prasarana yang bapak pakai dalam membaca dan menulis al-Qur'an?
Guru Al-Qur'an Hadis	Dalam belajar online kami memakai buku Tajwid, buku paket dan al-Qur'an
Peneliti	Apa saja hambatan siswa dalam kemampuan baca tulis al-Qur'an?
Guru Al-Qur'an Hadis	Mengenai penguasaan melafalkan sebagian huruf-huruf hijaiyyah, ada sebahagian siswa kesulitan menyebutkan huruf-huruf yang sama pelafalannya dalam membaca al-Qur'an, terkadang mereka membacanya terbalik, ha kecil dibaca ha besar dan sebaliknya.
Peneliti	Bagaimana cara bapak mengukur tingkat keberhasilan baca tulis al-Qur'an?
Guru Al-Qur'an Hadis	Saya mengukurnya melalui tugas yang diberikan dan berupa hafalan serta hasil ujian setiap semesternya.